

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Opini Audit, dan Ukuran  
Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

**( Studi Kasus pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang  
Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Cut Muthia

No. Mahasiswa: 18312169

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2021**

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Opini Audit, dan Ukuran  
Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

**( Studi Kasus pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang  
Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi sesuai peraturan yang berlaku”

Batam, 11 Januari 2022

Penulis



( Cut Muthia )

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Opini Audit, dan Ukuran  
Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

**( Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang  
Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

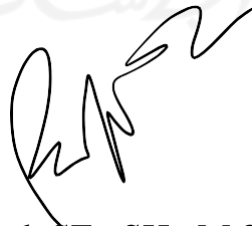
Nama : Cut Muthia

NIM : 18312169

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 Januari 2022

Dosen Pembimbing



Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS

## BERITA ACARA UJIAN AKHIR/SKRIPSI

### SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* ( Studi kasus pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2015-2020)

Disusun Oleh : Cut Muthia

No Mahasiswa : 18312169

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Kamis, 03 Februari 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi: Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.

Penguji : Sugeng Indardi, MBA., SAS.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

## HALAMAN MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”*

*(Al-Baqarah ayat 286)*

*“Faith is taking the first step even when you don’t see the whole staircase”*

*- Marthin Luther King JR*

*"Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya."*

*- Ali bin Abi Thalib*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Puji syukur ku panjatkan kepada Allah SWT.

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Kedua Orang Tuaku Bapak Ilyas Hasan (alm) dan Ibuku Sukijah (alm)

yang dengan keikhlasan hati nya merawat dan selalu mendoakanku

sedari kecil, serta tidak lupa yang kusayang kakakku Aisyah, abangku

Erik dan Putra. Seluruh keluarga dan sahabat-sahabat ku.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Bismillahirrahmanirrahim,**

*Assalamualaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillahillahirrabill' alamin*, segala puji syukur ku panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay ( Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020)** Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari selama proses Pendidikan Sarjana ini selalu menerima dukungan, bantuan doa, serta motivasi dari berbagai pihak yang sangat membantu penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan sangat terima kasih kepada;

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga selalu diberikan kemudahan dalam menjalankan segala urusan.



2. Bapak Ilyas Hasan (alm) dan Ibu Sukijah (alm) selaku kedua orang tua yang selalu berdoa tiada henti, motivasi dukungan dalam segala hal. Terima kasih untuk mama sama papa yang berjuang tiada henti hingga diakhir masa hidupnya serta atas segala kerja keras yang dilakukan untuk membahagiakan penulis.
3. Bapak Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran serta waktu yang sangat bermanfaat serta memberikan kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana., S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga.
7. Siti Aisyah, S.E, M.B.A, Erik Estrada, S.H, dan Bambang Saputra S.H selaku kakak dan abang kandung yang telah memberikan motivasi, doa, dan semangat kepada penulis.

8. Teman-teman “Istri Idaman” (Alma Pradifta dan Tintin Paulina) yang selalu memberikan dukungan, motivasi, maupun hiburan ketika penulis sedang menemukan masalah dalam hal apapun.
9. Teman-teman “Kesalahan Fatal” (Laras Gemi Nestiti dan Nurul Aulia Hidayati) yang sedari SMA selalu menghibur dan berada di sisi penulis dalam kondisi apapun. Semoga urusan dilancarkan selalu!
10. Hening Dalu Ratrimanjari selaku teman dalam segala aspek, baik akademik maupun non akademik selalu memberikan dukungan maupun hiburan ketika penulis sedang menemukan masalah dalam hal apapun.
11. Marthin Timotius Zebua teman sedari SMP yang selalu memberikan hiburan dan dukungan kepada penulis.
12. Nadia, Rania, Tiyas, Tami, Via, Nikma, Gina, Ridho yang telah menemani selama masa perkuliahan.
13. Fiqri, Rifqi, Hafiz, Bagas, kakak tingkat yang telah banyak memberikan cerita selama masa perkuliahan
14. Akuntansi 2018 yang menjadi teman seperjuangan selama masa perkuliahan penulis di FBE UII. Semoga selalu mendapatkan kemudahan dalam segala hal.
15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no*

*days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

Serta terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis meyakini bahwa masih ada kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diterima demi kebaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang menggunakan, Aamiin.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb*

Batam, 05 Januari 2022

Penulis

Cut Muthia

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	ii
Halaman Motto .....	iii
Berita Acara .....	iv
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Abstrak .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN .....	7
1.4 MANFAAT PENELITIAN .....	8
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 LANDASAN TEORI.....	11
2.1.1 <i>Agency Theory</i> dan <i>Signaling Theory</i> .....	11
2.1.2 Saham Syariah .....	12
2.1.3 Audit Delay .....	13
2.1.4 Profitabilitas .....	13
2.1.5 <i>Leverage</i> .....	15
2.1.6 Opini Audit .....	16
2.1.7 Ukuran Perusahaan .....	17
2.2 PENELITIAN TERDAHULU .....	19
2.3 HIPOTESIS PENELITIAN .....	25
2.3.1 Profitabilitas .....	25

2.3.2	<i>Leverage</i> .....	26
2.3.3	Opini Audit .....	27
2.3.4	Ukuran Perusahaan .....	28
2.4	Kerangka Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....		30
3.1	POPULASI DAN SAMPEL .....	30
3.2	VARIABEL PENELITIAN .....	31
3.2.1	Variable Dependen.....	31
3.2.2	Variable Independen .....	31
3.3	METODE PENGUMPULAN DATA.....	34
3.4	TEKNIK ANALISIS DATA .....	34
3.4.1	Statistik Deskriptif .....	34
3.4.2	Model Regresi Data Panel Statis.....	35
3.4.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel Statis.....	39
3.4.3.1	Uji Chow .....	39
3.4.3.2	Uji Hausman .....	39
3.4.3.3	Uji Lagrange .....	40
3.4.4	Uji Analisis Regresi Data Dinamis .....	41
3.4.5	Uji Hipotesis .....	42
3.4.5.1	Uji Statistik T.....	42
<b>BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....		43
4.1	Hasil Pengumpulan Data.....	43
4.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	44
4.3	Uji Regresi Data Panel Statis .....	46
4.3.1	Uji Chow .....	46
4.3.2	Uji Hausman .....	47
4.3.3	Uji Lagrange Multiplier (LM).....	48
4.3.4	Model Terbaik Uji Data Panel Statis .....	49
4.4	Uji Regresi Data Panel Dinamis .....	50

4.5	Uji Signifikansi dan Interpretasi Hasil.....	52
4.6	Pembahasan .....	54
4.6.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> .....	55
4.6.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Audit Delay</i> .....	55
4.6.3	Pengaruh Opini Auditor terhadap <i>Audit Delay</i> .....	56
4.6.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>58</b>
5.1	KESIMPULAN.....	58
5.2	KETERBATASAN PENELITIAN .....	59
5.3	SARAN.....	60
5.4	IMPLIKASI PENELITIAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN.....		66



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 4.1 Kriteria Sampel .....	42
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow .....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman .....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange .....	47
Tabel 4.6 Model Terbaik ( Random Effects Model) .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Data Dinamis .....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotests .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	29
Gambar 3.1 <i>Audit Delay</i> .....	30
Gambar 3.2 Profitabilitas .....	31
Gambar 3.3 <i>Leverage</i> .....	31
Gambar 3.4 Ukuran Perusahaan .....	32





## **ABSTRAK**

Audit delay dapat diinterpretasikan sebagai durasi yang dibutuhkan auditor untuk memeriksa dan memverifikasi laporan keuangan suatu perusahaan sebelum di publikasikan yang diukur dari akhir tahun buku hingga tanggal penutupan laporan auditor independen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris pengaruh profitabilitas, leverage, opini auditor, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015–2020. . Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sesuai dengan prosedur yaitu purposive sampling, alat analisis yang digunakan adalah analisis data panel dinamis, 40 perusahaan dengan rentan waktu 6 tahun, total 240 objek pengamatan dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas dan opini auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Kata Kunci : Audit Delay, Profitabilitas, Leverage, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan.

## **ABSTRACT**

*Audit delay is defined as the time during which the auditor reviews and verification the company's financial statements prior to publication from the end of the financial year to the closing date of the independent auditor's report. The aim of this study is to find empirical evidence on the effects of profitability, leverage, audit opinions, and firm size on audit delays for real estate companies in the Jakarta Islamic Index (JII) over the period 2015-2020. . The data used in the present study are secondary data, namely specific sampling, using dynamic panel data analysis as an analytical tool, with a 6-year time frame of 40 companies and a total of 240 observation options with a level of significance 5%. Test results show that profitability and auditor opinion have a significant impact on audit delays, while leverage and company size do not significantly affect audit delays.*

*Keywords : Audit Delay, Profitability, leverage, auditor opinion, company size*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Saat ini banyak perusahaan yang sedang berkembang di Indonesia. Perkembangan ini ditandai dengan banyaknya emiten yang *Go-Public*. Hal ini memberikan sejumlah keuntungan bagi perusahaan seperti pembiayaan baru, peningkatan nilai, citra bisnis, dan sebagainya. Hal ini menjadi perhatian bagi para investor untuk mendanai perusahaan yang sedang berkembang, salah satu faktor penting bagi investor sebelum mendanai perusahaan yaitu melihat laporan keuangan. Sehingga sebelum investor mendapatkan hasil dari laporan keuangan, semua perusahaan harus melaporkan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar yang relevan, yaitu standar pelaporan keuangan yang diaudit oleh auditor yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom).

Pada dasarnya, laporan keuangan adalah cara perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai keuangan perusahaan tersebut kepada pemegang kepentingan, seperti investor, manajemen, kreditur, kompetitor, karyawan, hingga masyarakat umum untuk mengambil keputusan. Menurut PSAK 1 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009) tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan penjelasan mengenai operasi perusahaan, kondisi keuangan dan arus kas, yang kemudian dibandingkan dengan hasil akhir laporan keuangan periode sebelumnya dan organisasi lain yang membantu membuat keputusan ekonomi.

Terdapat peraturan yang dibuat oleh Badan Pengawas Pasar Modal pada tahun 2003, (KEP-36/PM-2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, 2003) berhubungan dengan kewajiban untuk mengajukan laporan keuangan berkala. Berdasarkan undang-undang ini, perusahaan diwajibkan untuk menyampaikan laporan tahunan untuk periode yang sama tahun lalu dengan laporan audit independen dengan pendapat yang lazim. Serta hal ini harus diserahkan ke Bapepam dan dipublikasikan selambat-lambatnya 90 hari atau pada akhir bulan ketiga setelah tanggal pelaporan keuangan tahunan..

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan yang wajib menyampaikan laporan keuangan kepada bapepam. Ada beberapa instrument investasi yang terdaftar di BEI, salah satu nya yaitu Jakarta Islamic Index (JII) yang terdiri dari saham – saham berbasis syariah. JII merupakan indeks yang menghitung rata-rata harga saham yang memenuhi kriteria Syariah. Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim yang besar, dengan adanya investasi Syariah di pasar modal dapat meningkatkan keuangan Syariah di Indonesia

Tujuan didirikannya JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi pada saham berbasis syariah dan dapat juga dikatakan bahwa JII merupakan pilar bagi investor yang akan berinvestasi pada instrumen syariah bahwa hal ini tidak melibatkan unsur ribawi. Dalam islam, dijelaskan bahwa riba adalah haram hal ini sebagaimana dituliskan dalam Al-Quran surah Al-

Baqarah ayat 275 : “*sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba* “ maka dari itu, untuk menghindari praktik riba BEI mengeluarkan indeks saham Syariah (JII) dimana dalam menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip Syariah.

Hal paling penting dalam perusahaan yang berinvestasi Syariah adalah laporan keuangan. Kepercayaan para pemangku kepentingan, tergantung dari kualitas informasi laporan keuangan dan ketepatan waktu dalam mempublikasi. Oleh karena itu, jika dalam menerbitkan laporan keuangan mengalami keterlambatan, dapat menurunkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Keterlambatan dalam pengajuan laporan keuangan dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam pergerakan saham, sehingga pemangku kepentingan dapat melihatnya sebagai *Audit Delay*

Menurut (Ashton et al., 1987) *Audit Delay* adalah lama nya waktu dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggap pelaporan perusahaan. *Audit delay* dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam merilis informasi akuntansi dan dapat diketahui bahwa ketepatan waktu juga dapat memicu reaksi pasar terhadap rilis informasi laporan keuangan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* seperti profitabilitas, *leverage*, opini auditor, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

Dalam penelitian ini, Profitabilitas menjadi faktor pertama yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba selama periode tertentu. Hasil penilitan (Anggi, 2015) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap waktu audit. Dapat diinterpretasikan perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung untuk segera mempublikasikan laporan keuangannya karena hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata stakeholders. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Atho & Al-Faruqi, 2020) bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak material pada waktu audit karena dalam hal ini perusahaan tetap wajib mempublikasikan laporan keuangan dengan tepat waktu, terlepas dari perusahaan menghasilkan profit tinggi maupun rendah.

Faktor kedua yang mempengaruhi *audit delay* adalah *Leverage*. *Leverage* adalah rasio dana utang yang digunakan untuk meningkatkan keuntungan dalam sebuah perusahaan. Hasil penelitian (Atho & Al-Faruqi, 2020) *Leverage* berpengaruh pada waktu audit. *leverage* yang tinggi adalah berita buruk bagi perusahaan, sehingga laporan keuangan perlu diperbaiki sebelum dapat dirilis. Namun berbeda dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Malik Ibrahim & Suryaningsih, 2012) bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap waktu audit. *Leverage* diduga tidak selalu berdampak negatif bagi perusahaan asal perusahaan dapat mengelola utang dengan baik.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *audit delay* adalah Opini Audit. Opini audit adalah pendapat auditor mengenai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Hasil penelitian (Sylviana & Perangin-Angin, 2019) Opini Audit

berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan pendapat yang tidak wajar dikeluarkan oleh auditor terkait laporan keuangan tidak berdasarkan standar akuntansi, sehingga dapat mengakibatkan dalam menyelesaikan audit membutuhkan waktu yang lebih panjang. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri Sulmi et al., 2020) Opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan bahwa opini apapun yang dikeluarkan oleh auditor, proses pengauditan tetap akan dilakukan dengan prosedur yang sama.

Faktor keempat yang mempengaruhi *audit delay* adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala yang menggolongkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, nilai persediaan, log size, dan lainnya. Hasil penelitian (Rahmawati, 2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan, semakin besar perusahaan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam laporan keuangan dan memudahkan auditor memeriksa laporan keuangan. Berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri Sulmi et al., 2020) bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay*. Hal ini dikarenakan, besar kecilnya suatu perusahaan tetap menggunakan prosedur yang sama dalam melakukan proses audit.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti “ **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* ( Studi Kasus pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015 – 2020)**”





## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, Adapun masalah penelitiannya yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2020?
2. Bagaimana pengaruh Leverage terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2020?
3. Bagaimana pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2020?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2020?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji :

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2020.

2. Pengaruh Leverage terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2020.
3. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2020.
4. pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2020.

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis yang dapat dipelajari di kuliah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dibidang yang sama.

b. Auditor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi untuk auditor, untuk mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan yang terdaftar di JII.

c. Calon investor dan investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di JII.

d. KAP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan prosedur audit agar dapat meminimalisir *audit delay*.

e. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di JII.

## 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, menggunakan sistem penelitian sistematis, terdiri dari lima bab, yang memudahkan untuk melihat dan

memahami hubungan dasar antar bab sebagai urutan yang konsisten.

Sistematika/bab yang dimaksud adalah:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, penerapan penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan landasan teori yang mendasari penelitian, penelitian sejenis, hipotesis penelitian dan model penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilakukan. Dalam bab ini, penulis menjelaskan definisi sampel, definisi operasional, metode analisis data, tipe data, dan sumber data. Serta metode pengumpulan data, pengukuran variabel dan hipotesis operasional.

### **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai objek yang menjadi sampel penelitian, hasil metode melalui berbagai jenis model, serta argumentasi mengenai hasil pembahasan dalam penelitian.

### **BAB V: SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memberikan kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 LANDASAN TEORI

##### 2.1.1 *Agency Theory*

Perspektif teori Agensi merupakan dasar untuk memahami *audit delay*. Teori Agen membahas mengenai hubungan antara agen dan principal, yang terdapat dalam sebuah kontrak. Dalam hubungan keagenan, prinsipal menitipkan tanggung jawab agen pengelola perusahaan sesuai dengan kepentingannya, sehingga tujuan perusahaan tercapai. Namun, dalam praktiknya, sering muncul konflik antara agensi dan principal yang menciptakan asimetri informasi (Jensen & Meckling, 1976)

Pihak principal adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agen untuk melakukan semua kegiatan atas nama principal. Pemilik perusahaan yaitu principal selalu ingin mengetahui semua informasi yang mengenai aktivitas perusahaan, termasuk dalam aktivitas manajemen dalam hal pengoprasian dana yang di investasikan dalam perusahaan. Melalui laporan pertanggung jawaban yang di buat manajemen selaku agen, principal mendapatkan informasi yang di butuhkan dan sekaligus sebagai alat penilaian atas kinerja yang di lakukan agen dalam periode tertentu. Namun dalam

praktiknya adalah kecenderungan pihak agen yaitu manajemen melakukan tindakan curang agar laporan pertanggungjawaban yang disajikan baik dan akan memberikan keuntungan pada pihak principal, sehingga kinerja yang dilakukan agen terlihat baik. Maka untuk meminimalisir kejadian tersebut diperlukan bantuan pihak ketiga yang independen, yaitu seorang auditor. Dengan bantuan dari auditor maka laporan keuangan yang di sajikan oleh agen lebih dapat di percaya (*reliable*). Teori agensi ini dapat membantu seorang auditor untuk memahami masalah yang terjadi antara agen dan principal. Menurut (Yulia & Rasmini, 2016) Menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu sangat berpengaruh terhadap informasi yang akan disajikan. Jika tidak tepat waktu, maka manfaat laporan keuangan akan menjadi berkurang. Hal ini dikarenakan rentang waktu antara pelaporan dan informasi yang akan disampaikan mengakibatkan nilai dari informasi menjadi berkurang.

### **2.1.2 Saham Syariah**

Islam dianggap sebagai pelopor investasi bagi hasil dan kerugian dalam bisnis melalui perjanjian kontrak yang mendahului konsep pasar saham. Namun, bentuk pasar saham saat ini banyak membatasi orang-orang untuk mencari karunia ekonomi karena ada beberapa ketentuan yang tidak memuaskan dari hukum islam atau Syariah.

(Alam et al., 2017)

Kegiatan pasar modal syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Tujuan didirikannya pasar modal syariah adalah bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya dalam hukum syariah. Dengan adanya indeks saham syariah, investor memiliki sarana untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Dalam menerbitkan laporan keuangan, perusahaan yang wajib menyampaikan laporan keuangan kepada Bapepam adalah perusahaan yang terdaftar di BEI. Salah satu indeks saham Syariah yang dibentuk oleh BEI yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)* hal ini sesuai dengan firman Allah Q.S An-Nisa (4):29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

29. “ Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu “

### 2.1.3 *Audit Delay*

Menurut (Ashton et al., 1987) Audit delay adalah waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya, diukur dari akhir tahun buku sampai dengan tanggal laporan audit. Dalam penyelesaian proses audit, jika selang waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal laporan auditor memanjang maka dapat diindikasikan adanya masalah dan perlu adanya negosiasi antara klien dan auditor terkait bagaimana memecahkan masalah yang menghambat dalam pelaporan auditor.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan audit merupakan salah satu hal penting dalam sebuah perusahaan. Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan, dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor dan menyebabkan harga saham pada suatu perusahaan juga menurun sehingga hal ini dapat menjadi bad news. (Yulianda & Putri, 2017).

Terdapat peraturan yang dibuat oleh Badan Pengawas Pasar Modal pada tahun 2003, ((KEP-36/PM-2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, 2003) Aturan ini mengatur bahwa perusahaan wajib menyajikan laporan keuangan yang disajikan sehubungan dengan laporan yang berkaitan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, disertai dengan laporan oleh kantor akuntan publik



dengan pendapat serupa. Serta wajib menyampaikan kepada Bapepam dan mempublikasikan ke publik paling lambat 90 hari atau pada akhir bulan ketiga setelah tanggal penutupan tahun buku. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* seperti profitabilitas, *leverage*, opini auditor, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

#### **2.1.4 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Menurut (Saemargani & Mustikawati, 2015) perusahaan dengan laba tinggi, memiliki waktu dalam proses audit cenderung singkat dikarenakan jika perusahaan mempunyai profitabilitas yang baik maka perusahaan tidak akan menunda penyampaian berita baik sehingga hal tersebut segera disampaikan kepada para investor dan para pemangku kepentingan lainnya. Hal ini juga sebagai dasar bahwa untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari hasil akhir atau profitabilitas yang didapatkan selama periode berjalan.

#### **2.1.5 Leverage**

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka Panjang.

Perusahaan yang mempunyai utang besar cenderung ingin laporan keuangan auditan selesai lebih cepat dibanding dengan perusahaan yang mempunyai utang kecil. Hal ini dikarenakan, para stakeholder ingin mengawasi tingkat resiko dalam pengembalian modal mereka. Serta menilai kinerja keuangan dan posisi perusahaan. (Janartha & Suprasto, 2016).

#### 2.1.6 Opini Audit

Opini auditor merupakan pendapat mengenai kewajaran atas suatu laporan keuangan yang diaudit apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pendapat auditor sangat penting bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, manajemen, dan lain lain yang memerlukan informasi mengenai laporan keuangan auditan. Hal ini dikarenakan. Opini menggambarkan kewajaran laporan keuangan perusahaan yang dapat membentuk citra manajemen di mata investor.

Menurut (Annisa, 2018). pendapat selain wajar tanpa pengecualian, merupakan pendapat yang tidak diinginkan oleh perusahaan. Disebabkan,jika auditor menyatakan opini selain opini wajar tanpa pengecualian, berarti terdapat masalah dalam laporan keuangan yang dapat menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan auditanehingga laporan keungan disampaikan tidak tepat waktu yang menyebabkan rentan waktu *audit delay* semakin lama.

### 2.1.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang menggolongkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, nilai persediaan, log size, dan lainnya.. Perusahaan besar umumnya memiliki risiko lebih rendah daripada perusahaan kecil. Disebabkan, perusahaan dengan asset yang banyak biasanya memiliki pengendalian internal yang baik untuk menghadapi persaingan ekonomi dibandingkan perusahaan kecil..

Menurut (Dyer & Mchugh, 1975) dalam menyampaikan laporan keuangan, perusahaan besar yang memiliki banyak aset akan lebih cepat mempublikasikan keadaan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini juga berdampak pada semakin tinggi total aset, maka semakin lama penundaan audit. begitupun sebaliknya semakin kecil total asset, maka semakin lama waktu audit yang dibutuhkan. Selain itu, untuk meningkatkan bisnis perusahaan besar banyak memiliki sumber daya karena investor merespon lebih positif dengan menginvestasikan modalnya di perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil

Berdasarkan (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, 2008) mengenai ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu

1) Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil memiliki *networth* maksimum Rp 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan menghasilkan omset tahunan maksimum Rp. 2,5 miliar.

2) Perusahaan Menengah

Perusahaan Menengah memiliki *networth* maksimum Rp 10 Milyar tidak termasuk tanah dan bangunan dan menghasilkan omset tahunan maksimum Rp. 50 Milyar

3) Perusahaan Besar

Perusahaan besar memiliki *networth* lebih dari Rp 10 Milyar tidak termasuk tanah dan bangunan dan menghasilkan omset tahunan maksimum Rp. 50 Milyar

## 2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Berikut adalah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *audit delay* yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

NO	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(TÜREL & Tuncay, 2016)	<i>An Empirical Analysis of Audit Delay in Turkey</i>	Variabel Independen 1. <i>Company size</i> 2. <i>Auditor firm</i> 3. <i>Sign of income</i> 4. <i>Audit opinion</i> 5. <i>Debt to leverage</i> Variabel Dependen <i>Audit Delay</i>	Berdasarkan hasil penelitian bahwa <i>Income, Audit opinion, and Company size</i> berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sedangkan <i>auditor firm</i> dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh secara signifikan.
2.	(Annisa, 2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini	Variabel Independen 1. Ukuran Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara

		Auditor, Ukuran KAP dan Audit Tenure Terhadap <i>Audit Delay</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Opini Auditor</li> <li>3. Ukuran KAP</li> <li>4. Audit Tenure</li> </ol> <p>Variabel Dependen <i>Audit Delay</i></p>	signifikan terhadap audit delay sedangkan Opini Auditor, Ukuran KAP, dan Audit tenure tidak berpengaruh secara signifikan.
3.	(Bonsón-Ponte et al., 2008)	<i>Empirical Analysis of Delays in the Signing of Audit Reports in Spain</i>	<p>Variabel Independen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Regulatory pressures</i> ‘</li> <li>2. <i>Company size</i></li> <li>3. <i>Auditor firm</i> ‘</li> <li>4. <i>Qualification</i> ‘</li> <li>5. <i>Relative size</i></li> </ol> <p>Variabel dependent <i>Audit Delay</i></p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian bahwa <i>Regulatory pressure and Relative size</i> berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sedangkan <i>Company size, Auditor firm, and Qualification</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.</p>

4.	(Fitri Sulmi et al., 2020)	Pengaruh Opini Audit, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i>	<p>Variabel Independent</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Opini Audit</li> <li>2. Komite Audit</li> <li>3. Ukuran Perusahaan</li> </ol> <p>Variabel Dependent</p> <p><i>Audit Delay</i></p>	Berdasarkan hasil penelitian bahwa Opini audit, Komite audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan.
5.	(Alkhatib & Marji, 2012)	<i>Audit Reports Timeliness : Empirical Evidence from Jordan.</i>	<p>Variabel Independent</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Profitability ratio</i></li> <li>2. <i>Type of audit firm</i></li> <li>3. <i>Company size</i></li> <li>4. <i>Leverage</i></li> </ol> <p>Variabel Dependent</p> <p><i>Audit Timeliness</i></p>	Berdasarkan hasil penelitian bahwa <i>Profitability ratio</i> , <i>type of audit firm</i> , and <i>company size</i> berpengaruh <i>negative</i> terhadap <i>Audit timeliness</i> . Sedangkan leverage berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit timeliness</i>
6.	(Saemargani &	Pengaruh Ukuran	Variabel Independent	Berdasarkan hasil

	Mustikawati, 2015)	Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap <i>Audit Delay</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan</li> <li>2. Umur perusahaan</li> <li>3. Profitabilitas</li> <li>4. Solvabilitas</li> <li>5. Ukuran KAP</li> <li>6. Opini Auditor</li> </ol> <p>Variabel Dependent <i>Audit Delay</i></p>	<p>penelitian Umur perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>. Sedangkan Ukuran perusahaan, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>.</p>
7.	(Khoufi & Khoufi, 2018)	<i>An Empirical Examination of the Determinants of Audit Report Delay in France</i>	<p>Variabel Independent</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Audit complexity</i></li> <li>2. <i>Qualified opinion</i></li> <li>3. <i>Audit firm size</i></li> <li>4. <i>Size company</i></li> <li>5. <i>A year end</i></li> <li>6. <i>Financial debt</i></li> </ol>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, bahwa <i>Profitability and Size company</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i>.</p>



			<p>7. <i>Profitability</i></p> <p>8. <i>Concentration of ownership</i></p> <p>Variabel Dependent <i>Audit Delay</i></p>	<p>Sedangkan selebihnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay.</p>
8.	(Apriyana & Rahmawati, 2017)	<p>Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015</p>	<p>Variabel Independent</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas</li> <li>2. Solvabilitas</li> <li>3. Ukuran Perusahaan</li> <li>4. Ukuran KAP</li> </ol> <p>Variabel Dependent <i>Audit Delay</i></p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian bahwa Solvabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>audit delay</i>, sedangna Porfitabilitas dan Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>.</p>
9.	(Lai et al., 2020)	<i>Determinants Influencing</i>	<p>Variabel Independent</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>firm size</i>,</li> </ol>	<p>Berdasarkan hasil</p>

		<p><i>Audit Delay : The case of Vietnam</i></p>	<p>2. <i>auditor firm</i> 3. <i>sign of income</i> 4. <i>audit opinion</i> 5. <i>leverage</i></p> <p>Variabel Dependent <i>Audit Delay</i></p>	<p>penelitian bahwa <i>Firm size, sign of income and Audit opinion</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>. Sedangkan <i>auditor firm, and leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>.</p>
10.	(Atho & Al-Faruqi, 2020)	<p>Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite audit, dan Kompleksitas Audit terhadap <i>Audit Delay</i>.</p>	<p>Variabel Independent</p> <p>1. Profitabilitas 2. Leverage 3. Komite audit 4. Kompleksitas audit</p> <p>Variabel Dependent <i>Audit Delay</i></p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian bahwa Profitabilitas, Leverage, Komite audit, dan kompleksitas audit berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>.</p>

## 2.3 HIPOTESIS PENELITIAN

### 2.3.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan keuntungan atau laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan pada periode tertentu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Saemargani & Mustikawati, 2015) perusahaan dengan laba tinggi cenderung menyampaikan laporan keuangan auditan dengan cepat, karena ini adalah kabar baik sehingga hal ini memengaruhi waktu audit yang cenderung singkat

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (TÜREL & Tuncay, 2016) Diharapkan Perusahaan yang mencapai profitabilitas untuk periode tersebut memiliki waktu audit yang lebih singkat daripada perusahaan yang melaporkan kerugian. Oleh karena itu, diperlukan adanya hubungan negatif antara perusahaan yang melaporkan pengumuman profitabilitas dan rentan waktu audit. Pengumuman kerugian merupakan bad news, sehingga akan memakan waktu lebih lama untuk dipublikasi, daripada perusahaan yang mengumumkan profit.

**H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*.**

### 2.3.2 *Leverage*

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana hutang membiayai asset suatu perusahaan. Artinya sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka Panjang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Atho & Al-Faruqi, 2020) untuk mengurangi resiko, biasanya suatu perusahaan akan mengurangi rasio *Leverage* sehingga dalam mempublikasikan laporan keuangan akan mengalami keterlambatan dan juga auditor cenderung membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan,.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alkhatib & Marji, 2012) bahwa untuk memperkirakan kemampuan perusahaan membayar Kembali hutang yang sudah jatuh tempo, digunakan rasio *Leverage* Perusahaan dengan hutang yang lebih besar daripada ekuitas dianggap sebagai perusahaan dengan *leverage* tinggi dan cenderung membutuhkan waktu untuk audit lebih lama dan membutuhkan layanan audit dengan berkualitas tinggi, sehingga menimbulkan biaya agensi dan pemantauan yang lebih tinggi pula. Oleh karena itu, hipotesis yang akan diuji yaitu :

**H2: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*.**

### 2.3.3 Opini Audit

Opini auditor merupakan kesimpulan dari temuan auditor terhadap laporan keuangan atau pendapat atas kewajaran suatu laporan keuangan yang telah diaudit. Apakah sesuai atau tidak dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sylviana & Perangin-Angin, 2019) Ketika auditor mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan, diharapkan memiliki waktu audit cenderung singkat Hal ini dikarenakan, opini auditor selain wajar tanpa pengecualian membutuhkan modifikasi lagi sehingga hal ini dapat memperpanjang *audit delay*.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lai et al., 2020) bahwa hasil opini auditor selain wajar tanpa pengecualian memiliki periode evaluasi yang lebih lama dibandingkan perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian. . Dapat dikatakan bahwa auditor harus menghabiskan banyak waktu dan upaya melakukan prosedur audit untuk mengkonfirmasi temuan audit Oleh karena itu, hipotesis yang akan diuji yaitu :

**H3 : Opini auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.**

### 2.3.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total asset, nilai saham, *log size*, dan lain lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Annisa, 2018) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya sebuah perusahaan, seperti variabelitas dan intensitas transaksi perusahaan tersebut yang mempengaruhi *audit delay*. Semakin besar sebuah perusahaan maka semakin lama waktu yang dibutuhkan, hal ini perusahaan besar mempunyai banyak jumlah sampel yang harus diambil dan mempengaruhi prosedur audit yang lebih luas untuk dilakukan.

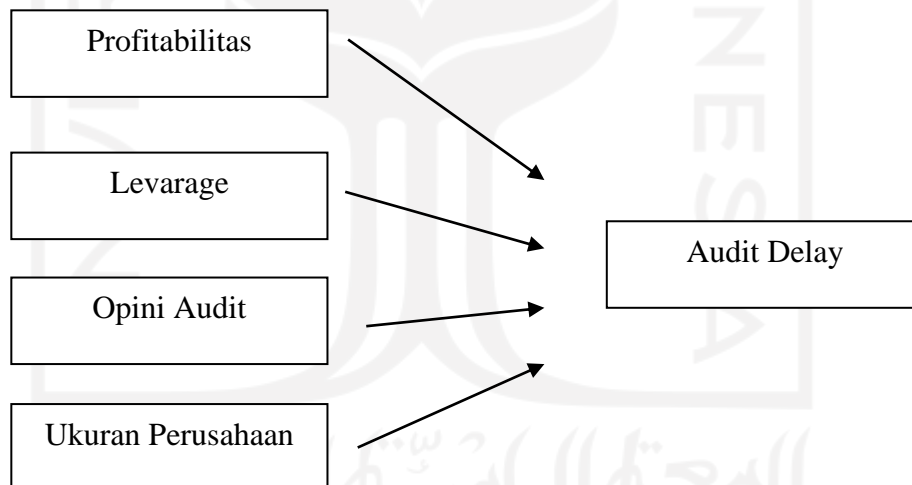
Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khoufi & Khoufi, 2018) perusahaan besar akan memilih perusahaan audit yang besar juga, hal ini untuk menekankan auditor menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. tperusahaan besar umumnya memiliki pengendalian internal yang baik sehingga mereka dapat menyelesaikan laporan audit secara tepat serta memberi auditor akses ke data yang diperlukan dan mengurangi luasnya pengujian substantif. Oleh karena itu, hipotesis yang akan diuji adalah

**H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay***

## 2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Hal ini dilakukan untuk mendapat jawaban sementara dari suatu objek penelitian. Model rerangka konseptual dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015 –2020. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, berdasarkan pada pertimbangan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah

1. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015 – 2020.
2. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dan terdapat laporan auditor independent berturut-turut pada tahun 2015 – 2020.
3. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang beroperasi dan menerbitkan laporan keuangan berakhir 31 december.
4. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.



## 3.2 VARIABEL PENELITIAN

### 3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah audit delay. Menurut (Leventis & Weetman, 2004) menyatakan bahwa audit delay adalah waktu dari akhir tahun buku terakhir sampai dengan tanggal pelaporan auditor. Hari merupakan alat ukur audit delay. semakin lama hari yang dibutuhkan, semakin lama pula laporan keuangan dipublikasi. Dalam penelitian ini, untuk menghitung *Audit Delay* adalah sebagai berikut :

#### **Gambar 3.1 *Audit Delay***

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

### 3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel independent merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Profitabilitas, *Levarage*, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP.

#### 3.2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Dalam penelitian ini, untuk menghitung profitabilitas menggunakan *Return On Asset (ROA)*. ROA

merupakan rasio yang mengukur profitabilitas suatu perusahaan yang berhubungan dengan laba bersih dan jumlah aktiva. Rumus ROA dapat dihitung sebagai berikut :

**Gambar 3.2 Profitabilitas**

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

### **3.2.2.2 Leverage**

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana hutang membiayai asset suatu perusahaan. Hal ini menandakan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi komitmen jangka panjangnya. Dalam penelitian ini, menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah hubungan yang membandingkan hutang dan ekuitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Rumus DER dapat dihitung sebagai berikut :

**Gambar 3.3 Leverage**

$$\text{DER} = \text{Total Hutang} / \text{Ekuitas}$$

### **3.2.2.3 Opini Audit**

Opini auditor adalah kesimpulan auditor atas temuan laporan keuangan atau pendapat atas pendapat atas keakuratan laporan keuangan yang telah diaudit, Apakah sesuai atau tidak dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Rasio yang digunakan untuk mengukur opini auditor dalam penelitian ini menggunakan variabel semu, yaitu jika auditor membuat opini wajar tanpa pengecualian diberi nilai 0, dan jika auditor membuat opini selain wajar tanpa pengecualian diberi nilai 1.

#### 3.2.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total asset, nilai saham, *log size*, dan lain lain. dalam penelitian ini rasio yang digunakan Logaritma Natural total asset. karena total aset mencerminkan ukuran perusahaan dan cenderung mempengaruhi ketepatan waktu, Rumus Ukuran Perusahaana dapat dilihat sebagai berikut :

**Gambar 3.4 Ukuran Perusahaan**

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

### 3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode dokumentasi merupakan metode yang dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini, metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang telah tersedia. Dokumen-dokumen yang tersedia dalam penelitian ini dapat dilihat di situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan, di mana data mengacu pada laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2020. Data pada laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Total Aset, Total Hutang, Laba Bersih, dan Opini Auditor

### 3.4 TEKNIK ANALISIS DATA

#### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan Teknik analisis data yang memberikan deskripsi mengenai data yang dapat dilihat dari varian, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum minimum, kurtosis, sum, skewness (kemencengan distribusi), dan range. (Ghozali, 2013) Statistik deskriptif menjadi alat untuk mengkaji data variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini *Audit Delay* menjadi variabel dependen, sedangkan profitabilitas, *leverage*, opini audit dan ukuran perusahaan menjadi variabel independen. Uji statistik deskriptif penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.4.2 Model Regresi Data Panel Statis

Analisis regresi data panel statis adalah analisis yang menggabungkan data antara data *time series* dan data *cross-sectional*. Penelitian ini menunjukkan apakah faktor-faktor dalam penyajian laporan keuangan mempengaruhi keterlambatan dalam mengaudit suatu perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2015-2020. Persamaan dalam penelitian ini dengan data panel adalah sebagai berikut :

$$AD_{it} = \beta_0 + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 DER_{it} + \beta_3 OA_{it} + \beta_4 UP_{it} + \epsilon_{it}$$

**Keterangan:**

AD = Variabel *Audit Delay*

ROA = Variabel Profitabilitas

DER = Variabel *Leverage*

OA = Variabel Opini Audit

UP = Variabel Ukuran Perusahaan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien Regresi

$\epsilon_{it}$  = Variabel gangguan

I = Jumlah Cross Section

T = Periode Waktu

Ada beberapa metode untuk menguji analisis regresi data panel, seperti *Common Fixed Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*

### 1. *Common Effect Model* (CEM)

*Common Effect Model* (CEM) merupakan bentuk paling sederhana, dikarenakan model ini hanya menggabungkan dua data tanpa melihat fokus pada suatu waktu, dua data tersebut yaitu antara *time series* (deret waktu) dan data *cross-sectional* (data silang) Oleh karena itu, kita dapat diperkirakan bahwa perilaku seseorang adalah sama di semua waktu atau periode (Sarwono & Hendra, 2014)

Model dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) adalah metode yang didalamnya terdapat variabel bebas sebagai penjelas dan variabel terikat dijelaskan dalam persamaan linier. Model dengan estimasi OLS yaitu :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

#### **Keterangan:**

$\alpha$  = konstanta

$i$  = unit cross section (bank)

$t$  = unit time series (tahun)

$\beta_1$ -  $\beta_3$  = koefisien regresi

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = *Leverage*

$X_3$  = Opini Audit

X4 = Ukuran Perusahaan

## 2. *Fixed Effect Model (FEM)*

*Fixed Effect Model (FEM)* adalah regresi data panel yang mengasumsikan perbedaan intersep yang ada pada individu yang dapat diakomodasikan. Metode untuk model FEM dapat digunakan metode *Least Square Dummy (LSDV)*, di mana estimasi dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menjelaskan nilai pengenalan yang berbeda. (Sarwono & Hendra, 2014) Model FEM dinyatakan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha_i + \beta X_{it} + U_{it}; i = 1,2 ; t = 1,2$$

Keterangan :

i = individu

t = waktu

n = variabel bebas

n x t = data panel

$\varepsilon$  = residual

LSDV dapat diterapkan tidak hanya untuk efek individu tetapi juga untuk efek waktu yang sistematis. Sehingga variabel *dummy* dapat ditambahkan untuk menambahkan waktu di dalam model.

### 3. *Random Effect Model (REM)*

*Random Effect Model (REM)*, merupakan model regresi data panel yang mengestimasi variabel gangguan yang memiliki hubungan antara data silang dan runtutan waktu. berbeda dengan *Fixed Effect Model (FEM)*, dalam model REM perbedaan antar individu dan waktu diakomodasi melalui error bersifat random. Sehingga, REM diestimasi dengan metode *Generalized Least Square (GLS)*.(Sarwono & Hendra, 2014). Model REM dinyatakan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \sum_{i=1}^m \sum_{k=1}^n \beta_{ki} X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

m = observasi

n = jumlah variabel bebas

t = waktu

n x t = data panel

$\varepsilon$  = residual



### 3.4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel Statis

#### 3.4.3.1 Uji Chow

Uji chow merupakan test untuk memilih metode mana yang paling baik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji ini digunakan untuk melihat probability F dan signifikansi dengan nilai  $\alpha = 5\%$ . Apabila nilai  $F > 5\%$  maka metode yang tepat adalah *Common Effect Model* (CEM), begitu juga sebaliknya apabila nilai  $F < 5\%$ , maka metode yang tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis untuk uji Chow sebagai berikut :

**H0 : *Common Effect Model* (CEM)**

**H1 : *Fixed Effect Model* (FEM)**

#### 3.4.3.2 Uji Hausman

Uji hausman merupakan test untuk memilih metode mana yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini dilakukan untuk melakukan regresi data panel dengan nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Apabila nilai  $F > 5\%$  maka metode yang tepat adalah *Random Effect Model* (REM) dan begitu juga sebaliknya, apabilain nilai  $F < 5\%$  maka metode yang tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis untuk uji Hausman adalah sebagai berikut :

**H0 : *Random Effect Model***

**H1 : *Fixed Effect Model***

Selanjutnya, apabila hasil uji hausman yaitu *Random Effect Model* (REM), maka harus dilanjutkan dengan uji Lagrange.

#### **3.4.3.3 Uji Lagrange**

Uji Lagrange adalah pengujian yang digunakan untuk memilih metode yang paling sesuai antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini dilakukan untuk menguji apakah ada efek waktu, individu atau keduanya. Apabila nilai  $F > 5\%$  maka metode yang tepat adalah *Common Effect Model* (CEM) dan begitu juga sebaliknya, apabila nilai  $F < 5\%$  maka metode yang tepat adalah *Random Effect Model* (REM). Hipotesis untuk uji lagrange adalah sebagai berikut :

**H0 : *Common Effect Model***

**H1 : *Random Effect Model***

### 3.4.4 Uji Analisis Regresi Panel Data Dinamis

Regresi panel data dinamis merupakan suatu metode dengan menambahkan lag variabel dependen untuk dijadikan variabel independent. Menurut (Urusiyah Lailatul, 2013) data panel merupakan gabungan antara *cross section* dan *time series*, regresi panel dinamis dicirikan dengan menambahkan lag variabel dependen sebagai regressor dalam regresi sehingga mengakibatkan munculnya masalah endogenitas dan menghasilkan estimator yang bias dan tidak konsisten. Salah satu metode yang dapat mengatasi masalah endogenitas adalah *Generalized Method of Moment* (GMM). Pengujian ini digunakan Ketika menggunakan uji data statis mengalami endogenitas, sehingga meskipun digunakan *fixed effect model* atau *random effect model* tetap hasilnya tidak konsisten dan bias.

### 3.4.5 Uji Hipotesis

#### 3.4.5.1 Uji Statistik T

Uji-T adalah pengujian untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh ini tercermin dalam derajat kepentingan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya memiliki nilai konstan. Pengujian ini menggunakan tingkat materialitas ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 atau 5% dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi ( $p$ )  $<$  0,05 maka seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi ( $P$ )  $>$  0,05 maka seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2015 sampai dengan 2020. Untuk mendapatkan sampel terpilih sebanyak 40 perusahaan *property* dan *real estate* dengan menggunakan metode *purposive sampling* sesuai kriteria sampling yang telah ditentukan, maka jumlah data yang dikumpulkan penulis adalah 240 ( 6 x 40 ). Sehingga kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.1 Kriteria Sampel**

NO	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015 – 2020.	61
2	Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dan terdapat laporan auditor independent berturut-turut pada tahun 2015 – 2020.	-21
3	Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang tidak beroperasi dan menerbitkan laporan keuangan berakhir 31 december.	-
4	Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan	-

	Jumlah perusahaan sampel	40
	Jumlah perusahaan data	240

## 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Gambaran umum pada penelitian ini menggunakan metode analisis statistic deskriptif. Beberapa variabel yang merupakan hasil dari uji statistik deskriptif yaitu *audit delay*, *profitabilitas*, *leverage*, *opini* dan *ukuran perusahaan*. Berikut ini merupakan hasil uji statistik deskriptif :

	AD	ROA	DER	OA	Ln (Asset)
<b>Mean</b>	89.85	0.03	1.03	0.50	11.94
<b>Median</b>	83.00	0.03	0.70	0.50	12.32
<b>Maximum</b>	330.00	0.98	8.42	1.00	14.09
<b>Minimum</b>	22.00	-0.43	0.01	0.00	6.28
<b>Std. Dev.</b>	44.94	0.094	1.05	0.50	1.54
<b>Observasi</b>	240	240	240	240	240

**Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif**

Berdasarkan table 4.2 , berikut hasil uji statistik deskriptif dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai minimum audit delay diperoleh dari PT.Lippo Cikarang Tbk pada tahun 2016 sebanyak 22 hari, sementara itu nilai maksimum *audit delay* diperoleh dari PT. Perdana Gapura pada tahun 2016 sebanyak 330 hari. Nilai rata-rata hari dari audit delay pada periode 2015-2020 adalah sebesar 89.858 atau setara 90 hari, dengan nilai standar deviasi sebesar 44.944.

2. Nilai minimum profitabilitas diperoleh dari PT. Acset indonusa pada tahun 2020 sebesar -0.43 sementara itu nilai maksimum profitabilitas diperoleh dari PT. Bumi Citra Permai Tbk pada tahun 2019 sebesar 0.98. Nilai rata-rata profitabilitas pada periode 2015-2020 adalah sebesar 0.03, dan nilai standar deviasi sebesar 0.09
3. Nilai minimum *Levarage* diperoleh dari PT. Duta Anggada Realty Tbk pada tahun 2018 sebesar 0.01 sementara itu nilai maksimum *Levarage* diperoleh dari PT. Acset Indonusa Tbk pada tahun 2020 sebesar 8.42. Nilai rata-rata *Levarage* pada periode 2015-2020 adalah sebesar 1.03 dan nilai standar deviasi sebesar 1.05
4. Nilai minimum Opini Audit sebesar 0.00 , sementara itu nilai maksimum Opini Audit sebesar 1.00 Nilai rata-rata opini audit pada periode 2015-2020 adalah sebesar 0.50 dan nilai standar deviasi sebesar 0.50
5. Nilai minimum asset suatu perusahaan diperoleh dari PT. Acset Indonusa pada tahun 2015 sebesar Rp. 1,929,498.000 sementara itu nilai maksimum asset suatu perusahaan diperoleh dari PT. Waskita Karya (persero) Tbk pada tahun 2018 sebesar Rp. 124,39E+9 .Nilai rata-rata asset perusahaan pada tahun 2015-2020 adalah sebesar Rp. 1.07E+13 dan nilai standar deviasi sebesar Rp. 1.98E+13

### 4.3 Uji Regresi Data Panel Statis

#### 4.3.1 Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk melihat model mana yang tepat untuk digunakan antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis uji Chow adalah sebagai berikut :

**H<sub>0</sub> : *Common Effect Model* (CEM)**

**H<sub>1</sub> : *Fixed Effect Model* (FEM)**

Berikut adalah hasil data uji Chow sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Uji Chow**

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 10, 2021

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-Section F	3.965043	39,196	0.0000
Cross-Section Chi-square	139.592617	39	0.0000

Berdasarkan hasil Uji Chow, dapat dilihat bahwa probabilitas pada *cross-section F* adalah sebesar 0.0000 yang menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 5% atau 0.05, sehingga H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang lebih baik dapat digunakan.



### 4.3.2 Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk melihat model mana yang paling tepat untuk digunakan antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (FEM). Hipotesis Uji Hausman adalah sebagai berikut:

**H0 : *Random Effect Model***

**H1 : *Fixed Effect Model***

Berikut adalah hasil data uji Hausman sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman**

	<b>Chi-Sq. Statistic</b>	<b>Chi-Sq. d.f</b>	<b>Prob</b>
<b>Cross-Section random</b>	2.7622886	4	0.5983

sumber : Hasil Olah Data Eviews 10, 2021

Berdasarkan hasil Uji Hausman diatas, menunjukkan bahwa probabilitas sebesar 0.5983 yang menunjukkan bahwa probabilitas lebih dari 5% atau 0.05 dapat disimpulkan H0 diterima, H1 ditolak, kemudian dapat diinterpretasikan bahwa model random effect (REM) adalah model yang lebih baik digunakan. Namun, berdasarkan hasil kedua uji, uji Chow dan uji Hausman, tidak ada model yang lebih unggul di antara kedua nya, sehingga harus dilanjutkan dengan Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

### 4.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk melihat mana model yang paling baik digunakan antara Random Effect Model (REM) dan Common Effect Model (CEM). Hipotesis pada uji lagrange adalah sebagai berikut :

**H0** : *Common Effect Model*

**H1** : *Random Effect Model*

Berikut adalah hasil data uji Lagrange :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange**

	<b>Cross-section</b>	<b>Time</b>	<b>Both</b>
<b>Breusch- Pagan</b>	73.44026 (0.0000)	7.645766 (0.0000)	81.08603 (0.0000)

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 10, 2021

Berdasarkan hasil uji Lagrange diatas, dapat menunjukkan bahwa probabilitas sebesar 0,0000 yang menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 5% atau 0.05 sehingga H1 diterima dan H0 ditolak.. kemudian dapat diinterpretasikan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih unggul untuk digunakan.

#### 4.3.4 Model Terbaik Uji Data Panel Statis (*Random Effects Model*)

Dari hasil ketiga uji di atas, ditemukan bahwa Random Effects Model (REM) merupakan model yang paling baik digunakan, sehingga di uji hipotesis sebagai berikut :

**Tabel. 4.6 Model Terbaik ( Random Effects Model)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-22.74532	127.0234	0.179064	0.8581
X1	-49.35837	29.73951	1.659690	0.0986
X2	-3.896636	4.090365	0.952638	0.3419
X3	3.795416	6.101265	0.622070	0.5346
X4	9.742608	10.67556	0.912608	0.3626

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 2021

Dari hasil pengujian di atas, diperoleh hasil semua probabilitas variabel independent lebih dari 0.05 atau 5%, artinya semua variabel independent dalam pengujian ini ditolak. Hal ini, mengindikasikan bahwa hasil dari uji data panel statis yang menggunakan Random Effects Model mengalami masalah endogenitas (bias) dan menghasilkan nilai yang tidak konsisten. Sehingga, dari hasil penelitian tersebut, peneliti menguji endogenitas menggunakan uji data dinamis dengan metode Generalized Method of Moment (GMM).

#### 4.4 Uji Regresi Data Panel Dinamis

Uji regresi data dinamis digunakan untuk melihat keberkaitan variabel pada waktu sebelumnya. Uji regresi data dinamis menggunakan konsep kedinamisan, dimana suatu pengujian tidak hanya ditentukan melalui variabel yang berada pada waktu bersamaan namun juga dapat ditentukan melalui variabel pada waktu sebelumnya. Berikut hasil data uji dinamis:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Data Dinamis**

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
Y ( Audit Delay)	-0.107709	0.023928	-4.501356	0.0000
X1 (Profitabilitas)	-32.92169	7.223049	-4.557866	0.0000
X2 ( <i>Levarage</i> )	4.200350	3.059683	1.372806	0.1718
X3 (Opini Audit)	8.578981	3.229518	2.656427	0.0087
X4 (Ukuran Perusahaan)	17.81840	11.11063	1.603725	0.1108
	<b>S.E Regression</b>	<b>39.51899</b>	<b>Prob (Jstatistic)</b>	<b>0,750062</b>

Sumber : hasil olah data eviews 10, 2021

**Berdasarkan hasil uji data dinamis di atas :**

1. Variabel Y (*audit delay*) yang merupakan variabel dependen, menunjukkan probabilitas sebesar 0,0000 yang artinya kurang dari 5% atau 0.05 yang menandakan bahwa *audit delay* berpengaruh secara signifikan.
2. Variabel X1 (Profitabilitas) yang merupakan variabel independent, menunjukkan probabilitas sebesar 0,0000 yang artinya kurang dari 5% atau 0.05 yang menandakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.
3. Variabel X2 (*Leverage*) yang merupakan variabel independent, menunjukkan probabilitas sebesar 0.1718 yang artinya lebih dari 5% atau 0.05 yang menandakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.
4. Variabel X3 (Opini Audit) yang merupakan variabel independent, menunjukkan probabilitas sebesar 0,0087 yang artinya kurang dari 5% atau 0.05 yang menandakan bahwa Opini Audit berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.
5. Variabel X4 (Ukuran Perusahaan) yang merupakan variabel independent, menunjukkan probabilitas sebesar 0.1108 yang artinya lebih dari 5% atau 0,05 yang menandakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

6. Probabilitas J-Statistik menunjukkan hasil probabilitas sebesar 0,750062 yang artinya lebih dari 5% atau 0,05 yang menandakan bahwa tidak terjadi endogenitas. Sehingga data yang telah diuji bersifat konsisten dan tidak bias.

#### 4.5 Uji signifikansi Variabel Independen (Uji T) & Interpretasi Hasil

Uji-T adalah pengujian untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh ini tercermin dalam derajat kepentingan antara variabel independen individu terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya memiliki nilai konstan. Pengujian ini menggunakan tingkat materialitas ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Uji-T memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi ( $P$ ) > 0,05 maka seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

Tabel berikut merupakan hasil dari uji-t beserta interpretasinya :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis**

<b>Hipotesis</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Coefficient</b>	<b>Prob</b>	<b>Keterangan</b>
H <sub>1</sub>	Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> .	-32.921	0.000	<b>Didukung</b>
H <sub>2</sub>	<i>Levarage</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> .	4.200	0.171	Tidak Didukung
H <sub>3</sub>	Opini Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> .	8.578	0.008	<b>Didukung</b>
H <sub>4</sub>	Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> .	17.818	0.110	Tidak Didukung

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh waktu audit, dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji, H1 dapat diterima, yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap waktu audit. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan laba tinggi cenderung mempublikasikan laporan keuangan yang diaudit dengan cepat, karena ini adalah kabar baik, yang berdampak pada waktu audit yang cenderung singkat.. (Saemargani & Mustikawati, 2015)

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (TÜREL & Tuncay, 2016) dan (Anggi, 2015) membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan dengan laba yang tinggi diharapkan memiliki *audit delay* yang lebih pendek daripada perusahaan yang melaporkan kerugian, pengumuman kerugian merupakan *bad news* sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk dipublikasi daripada perusahaan yang mengumumkan profit.



#### 4.6.2 Pengaruh *Leverage* terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa *leverage* tidak dipengaruhi oleh waktu audit, dengan tingkat signifikansi 0,171 ( $p > 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji, H2 ditolak dengan mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Dari hal ini bahwa tingkat hutang perusahaan tidak mempengaruhi waktu audit..

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Malik Ibrahim & Suryaningsih, 2012) dan (Lai et al., 2020) bahwa *leverage* tidak berdampak material terhadap audit delay. Diyakini bahwa leverage tidak selalu berdampak negatif pada bisnis asal perusahaan dapat mengelola utangnya dengan baik, dan selalu tepat sasaran. Selain itu baik perusahaan yang mempunyai leverage rendah ataupun tinggi tetap meminimalkan rentang waktu untuk audit delay agar meyakinkan para pemangku kepentingan bahwa perusahaan tetap dalam kondisi stabil .

#### 4.6.3 Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa opini audit dipengaruhi oleh waktu audit, dengan tingkat signifikansi 0,008 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan uji H3 mengatakan bahwa pendapat auditor mempengaruhi audit delay. Dapat disimpulkan bahwa opini auditor yang diungkapkan dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi lamanya audit delay atau audit delay pada perusahaan yang menerima opini audit wajar tanpa pengecualian lebih pendek dibandingkan pada perusahaan yang menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Lai et al., 2020) dan (Sylviana & Perangin-Angin, 2019) Perusahaan yang menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian memiliki waktu audit yang lebih lama dibandingkan perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian. Dapat dikatakan bahwa auditor menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk melakukan prosedur verifikasi untuk memvalidasi kualifikasi.

#### 4.6.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa opini audit dipengaruhi oleh waktu audit, dengan tingkat signifikansi 0,1108 ( $p > 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji, H4 ditolak yang memberikan pernyataan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay, diakibatkan bahwa besar kecilnya ukuran tetap menggunakan prosedur yang sejenis dalam melakukan proses audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri Sulmi et al., 2020) dan (Bonsón-Ponte et al., 2008) bahwa besar kecilnya suatu perusahaan tetap akan dilakukan prosedur yang sama dalam proses pengauditan. Berdasarkan aturan yang ditetapkan OJK No.44/PJOK.04/2016 pasal 7 (2) yaitu laporan keuangan tahunan wajib disampaikan paling lama 90 hari terhitung tanggal tutup buku, sehingga baik perusahaan besar maupun kecil tetap harus menyampaikan laporan keuangan auditan tersebut karena tidak ada perbedaan dalam prosedur pengauditan yang telah diatur.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profitabilitas, *leverage*, opini audit, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan Properti dan real estate yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.. Hal ini menandakan bahwa semakin banyak laba yang didapat oleh perusahaan maka semakin cepat pula perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut menandakan bahwa besar kecilnya utang suatu perusahaan, tetap akan meminimalisir waktu untuk audit agar tetap dapat meyakinkan para pemangku kepentingan (*shareholder* dan *kreditor*)
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa Opini Audit berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Hal tersebut menandakan bahwa opini yang dikeluarkan auditor selain opini wajar tanpa pengecualian dapat

memperlama proses audit itu tersebut, dikarenakan auditor butuh waktu dan usaha untuk mengkonfirmasi kualifikasi tersebut.

4. Hasil penelitian membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan (UK) tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal tersebut menandakan bahwa, besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tetap harus menyampaikan laporan keuangan auditor dan juga prosedur audit yang dilakukan tetaplah sama.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa kendala yang ditemukan peneliti ketika melakukan penelitian dan pengujian, berikut beberapa keterbatasan yang terjadi:

1. Penelitian ini terfokus terhadap satu industri saja yaitu industri *Property* dan *Real Estate* dengan periode pengamatan hanya 6 tahun. sehingga belum dapat menggambarkan *Audit delay* pada semua perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Berdasarkan hasil nilai *Standard Error Regression* yang diperoleh dari faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit delay* adalah sebesar 39.5189. yang artinya Variabel independen dalam penelitian ini hanya bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 39.51% sedangkan sisanya sebesar 60.49% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
3. Perusahaan yang menjadi sampel hanya mengambil perusahaan *property*

dan *real estate* saja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua jenis perusahaan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

#### 1. Bagi Auditor

Hasil penelitian menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Profitabilitas dan opini auditor merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan dalam hasil survei. Oleh karena itu, auditor disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut agar dapat meminimalisir waktu yang diperlukan untuk *audit delay* agar dapat mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu..

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian berikutnya, peneliti berharap untuk menyempurnakan penelitian yang sudah ada mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *audit delay* dengan menggunakan sampel dari jenis perusahaan lain, menambahkan *time series* dari survei, dan menambahkan variabel independen dari faktor internal maupun eksternal seperti *government ownership*, *regulatory pressure*, umur perusahaan, dan variabel kepemilikan publik.

## 5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan menjadi Implikasi yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini, antara lain :

### 1. Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian, peneliti berharap penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *audit delay*. Penelitian ini juga diharapkan mampu membantu perkembangan ilmu akuntansi dalam bidang pengauditan.

### 2. Bagi Investor

Dari hasil penelitian, peneliti berharap dapat digunakan sebagai referensi mengenai beberapa faktor yang dapat memengaruhi *Audit Delay*, kemudian dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan dengan melihat variabel-variabel penelitian yang dapat memengaruhi jangka waktu *audit delay*

### 3. Bagi Auditor

Dari hasil penelitian, penelitian ini bermanfaat bagi auditor untuk digunakan sebagai referensi dan informasi dalam melakukan perencanaan audit yang lebih baik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas

pelaksanaan audit dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*

#### 4. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian, perusahaan-perusahaan diharapkan dapat terpacu untuk membuat suatu sistem dan pengendalian internal yang baik agar dapat menerbitkan laporan keuangannya secara tepat waktu dan mengurangi tingkat kesalahan saji agar memudahkan auditor dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga jangka waktu audit delay menjadi singkat



### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M. M., Akbar, C. S., Shahriar, S. M., & Elahi, M. M. (2017). The Islamic Shariah principles for investment in stock market. *Qualitative Research in Financial Markets*, 9(2), 132–146. <https://doi.org/10.1108/QRFM-09-2016-0029>
- Alkhatib, K., & Marji, Q. (2012). Audit Reports Timeliness: Empirical Evidence from Jordan. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 62, 1342–1349. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.229>
- Anggi, F. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*, volume IV(2), 1–15.
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 108. <https://doi.org/10.32493/JABI.v1i1.y2018.p108-121>
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Nominal*, Volume 4(2), 1–17.
- Ashton, R. H., Willingham, J. J., Elliott, R. K., & Elliottttt, R. K. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Conditions Journal of Accounting Research*, 25(2), 275–292.
- Atho, R., & Al-Faruqi, '. (2020). Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit Dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Reksa*, 07(01), 25–36.
- Bonsón-Ponte, E., Escobar-Rodríguez, T., & Borrero-Domínguez, C. (2008). Empirical Analysis of Delays in the Signing of Audit Reports in Spain. *International Journal of Auditing Int. J. Audit*, 12, 129–140.
- Dyer, J. C., & Mchugh, A. J. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*, 13(2), 204–219.
- Fitri Sulmi, Hamrul, & Anita Nopiyaniti. (2020). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 1–11.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (Edisi 7). Badan Penerbit UNDIP : Semarang 2013.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *ED Psak No. 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan*.
- KEP-36/PM-2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, Pub. L. No. KEP-36/PM-2003 (2003).
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, (2008).
- Janartha, P., & Suprasto, B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keberadaan Komite Audit, dan Leverage terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 16(3), 2374–2407.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Khoufi, N., & Khoufi, W. (2018). An empirical examination of the determinants of audit report delay in France. *Managerial Auditing Journal*, 33(8–9), 700–714. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1518>
- Lai, T. T. T., Tran, M. D., Hoang, V. T., & Nguyen, T. H. L. (2020). Determinants influencing audit delay: The case of Vietnam. *Accounting*, 6(5), 851–858. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.5.009>
- Leventis, S., & Weetman, P. (2004). Timeliness of financial reporting: Applicability of disclosure theories in an emerging capital market. *Accounting and Business Research*, 34(1), 43–56. <https://doi.org/10.1080/00014788.2004.9729950>
- Malik Ibrahim, A., & Suryaningsih, R. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP dan Opini Audit Terhadap Audit Delay ( Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Periode 2012-2014). *Jurnal UMN*, 8(1), 1–21. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Rahmawati, S. E. (2015). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Volume 4(7), 1–17.
- Saemargani, I. F., & Mustikawati, I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*, Volume IV(2), 1–15.

- Sarwono, J., & Hendra, N. S. (2014). *EViews : Cara Operasi dan Prosedur Analisis*. xiv, 215–218.
- Sylviana, D., & Perangin-Angin, B. (2019). *Pengaruh Solvabilitas, Pergantian Auditor dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. 1(1), 92–95. <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>
- TÜREL, A., & Tuncay, F. E. (2016). "An Empirical Analysis Of Audit Delay In Turkey ". *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 2(18), 97–105. <https://doi.org/10.29302/oeconomica.2016.18.2.7>
- Urusiyah Lailatul. (2013). *Estimasi Parameter Model Arellano dan Bond Pada Regresi Data Panel Dinamis*.
- Yulia, H., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 1–30.
- Yulianda, N. P., & Putri, D. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 18(1), 60–87.

# LAMPIRAN



**LAMPIRAN 1**  
**DATA PERUSAHAAN**

<b>NO</b>	<b>KODE SAHAM</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1.	<b>ACST</b>	Acset Indonusa Tbk
2.	<b>ASRI</b>	Alam Sutera Reakity Tbk
3.	<b>ADHI</b>	Adhi Karya (Persero) Tbk
4.	<b>BAPA</b>	Bekasi Asri Pemula Tbk
5.	<b>BPCIP</b>	Bumi Citra Permai Tbk
6.	<b>BEST</b>	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
7.	<b>BIPP</b>	Bhuawanatala Indah Permai Tbk
8.	<b>BKDP</b>	Bukit Darmo Property Tbk
9.	<b>BKSL</b>	Sentul City Tbk
10.	<b>BSDE</b>	Bumi Serpong Damai Tbk
11.	<b>CTRA</b>	Ciputra Development Tbk
12.	<b>DART</b>	Duta Anggada Realty Tbk
13.	<b>DGIK</b>	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
14.	<b>DILD</b>	Intiland Development Tbk
15.	<b>DUTI</b>	Duta Pertiwi Tbk
16.	<b>ELTY</b>	Bakrieland Development Tbk
17.	<b>EMDE</b>	Megapolitan Development Tbk
18.	<b>FMII</b>	Fortune Mate Indonesia Tbk
19.	<b>GMTD</b>	Goa Makassar Tourism Development Tbk
20.	<b>GPRA</b>	Perdana Gapura Prima Tbk
21.	<b>JRPT</b>	Jaya Real Property Tbk
22.	<b>KIJA</b>	Kawasan Industri Jababeka Tbk
23.	<b>KPIG</b>	MNC Land Tbk
24.	<b>LPCK</b>	Lippo Cikarang Tbk
25.	<b>LPKR</b>	Lippo Karawaci Tbk
26.	<b>MKPI</b>	Metropolitan Kentjana Tbk
27.	<b>MLTA</b>	Metropolitan Land Tbk
28.	<b>NIRO</b>	City Retail Developments Tbk
29.	<b>NRCA</b>	Nusa Raya Cipta Tbk

30.	<b>OMRE</b>	Indonesia Prima Property Tbk
31.	<b>PTPP</b>	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
32.	<b>PWON</b>	Pakuwon Jati Tbk
33.	<b>RBMS</b>	Rista Bintang Mahkota Sejati
34.	<b>RDTX</b>	Roda Vivatex Tbk
35.	<b>SMDM</b>	Suryamas Dutamakmur Tbk
36.	<b>SMRA</b>	Summarecon Agung Tbk
37.	<b>SSIA</b>	Surya Semesta Internusa Tbk
38.	<b>TOTL</b>	Total Bangun Persada Tbk
39.	<b>WIKA</b>	Wijaya Karya (Persero) Tbk
40.	<b>WSKT</b>	Waskita Karya (Persero) Tbk



**LAMPIRAN 2**  
**DATA PERUSAHAAN**

NO	KODE EMITEN	TAHUN	AD	ROA	DER	OPINI	ASSET
1	ACST	2015	57	0.022	1.902	0	6.285
2	ACST	2016	51	0.027	0.924	0	6.398
3	ACST	2017	57	0.029	2.692	0	6.398
4	ACST	2018	56	0.002	5.263	0	6.951
5	ACST	2019	51	-0.108	3.547	0	6.951
6	ACST	2020	50	-0.439	8.428	0	6.485
7	ASRI	2015	88	0.037	1.834	1	10.272
8	ASRI	2016	81	0.025	1.808	0	10.305
9	ASRI	2017	74	0.067	1.418	0	10.317
10	ASRI	2018	84	0.046	1.187	0	10.320
11	ASRI	2019	72	0.046	1.073	1	10.340
12	ASRI	2020	64	-0.049	1.262	1	10.327
13	ADHI	2015	53	0.028	2.247	0	13.224
14	ADHI	2016	45	0.016	2.692	0	13.303
15	ADHI	2017	46	0.018	3.827	0	13.452
16	ADHI	2018	84	0.021	3.792	0	13.479
17	ADHI	2019	67	0.018	4.343	1	13.562
18	ADHI	2020	90	0.001	5.833	1	13.581
19	BAPA	2015	60	0.007	0.741	0	11.245
20	BAPA	2016	79	0.010	0.672	0	11.253
21	BAPA	2017	60	0.074	0.490	0	11.253
22	BAPA	2018	87	0.029	0.347	0	11.236
23	BAPA	2019	142	0.035	0.055	0	11.156
24	BAPA	2020	125	-0.003	0.060	0	11.153
25	BCIP	2015	89	0.008	1.636	1	11.828
26	BCIP	2016	85	0.063	1.584	1	11.897
27	BCIP	2017	88	0.063	1.342	0	11.926
28	BCIP	2018	88	0.059	1.071	0	11.929
29	BCIP	2019	89	0.980	1.000	0	11.938
30	BCIP	2020	144	0.014	1.036	0	11.959
31	BEST	2015	83	0.046	0.522	1	12.666
32	BEST	2016	81	0.065	0.535	0	12.716
33	BEST	2017	66	0.085	0.486	0	12.757
34	BEST	2018	77	0.067	0.508	0	12.799
35	BEST	2019	70	-0.017	0.469	0	12.807
36	BEST	2020	88	-0.009	0.446	0	12.794
37	BIPP	2015	80	0.094	0.232	0	9.124

38	BIPP	2016	79	0.017	0.369	1	12.217
39	BIPP	2017	78	-0.018	0.441	0	12.243
40	BIPP	2018	87	-0.038	0.824	0	12.315
41	BIPP	2019	120	0.000	0.932	0	12.336
42	BIPP	2020	145	0.044	0.762	1	12.328
43	BKDP	2015	80	-0.035	3.813	1	11.898
44	BKDP	2016	86	-0.034	0.438	1	11.895
45	BKDP	2017	74	-0.055	0.568	1	11.894
46	BKDP	2018	70	-0.048	0.648	1	11.883
47	BKDP	2019	89	-0.037	0.623	1	11.919
48	BKDP	2020	123	-0.039	0.643	1	11.898
49	BKSL	2015	83	0.006	0.702	1	13.047
50	BKSL	2016	75	0.049	0.586	1	13.055
51	BKSL	2017	81	0.031	0.506	1	13.175
52	BKSL	2018	86	0.023	0.530	0	13.211
53	BKSL	2019	120	0.004	0.615	1	13.237
54	BKSL	2020	166	-0.030	0.792	1	13.264
55	BSDE	2015	59	0.065	0.630	1	13.557
56	BSDE	2016	48	0.053	0.572	0	13.583
57	BSDE	2017	45	0.112	0.574	1	13.662
58	BSDE	2018	46	0.033	0.720	0	13.717
59	BSDE	2019	71	0.057	0.623	0	13.736
60	BSDE	2020	74	0.008	0.766	1	13.784
61	CTRA	2015	83	0.066	0.503	0	13.419
62	CTRA	2016	88	0.040	1.033	1	13.463
63	CTRA	2017	87	0.032	1.052	0	13.501
64	CTRA	2018	86	0.038	1.060	0	13.535
65	CTRA	2019	62	0.035	1.038	0	13.559
66	CTRA	2020	72	0.035	1.249	0	13.594
67	DART	2015	88	0.031	0.674	0	9.759
68	DART	2016	82	0.032	0.674	0	9.783
69	DART	2017	86	0.005	0.787	0	9.804
70	DART	2018	87	0.002	0.931	0	9.839
71	DART	2019	181	-0.038	1.076	1	9.838
72	DART	2020	130	-0.063	1.284	1	9.823
73	DGIK	2015	83	0.004	0.932	1	12.321
74	DGIK	2016	111	-0.248	1.050	1	12.192
75	DGIK	2017	85	0.008	0.132	1	12.260
76	DGIK	2018	101	-0.085	1.601	1	12.238
77	DGIK	2019	134	0.001	0.991	1	12.126
78	DGIK	2020	130	-0.017	0.713	1	12.044
79	DILD	2015	89	0.041	1.157	1	13.012



80	DILD	2016	86	0.025	1.341	0	13.073
81	DILD	2017	84	0.021	0.001	0	13.117
82	DILD	2018	85	0.014	1.182	0	13.153
83	DILD	2019	83	0.030	1.043	0	13.168
84	DILD	2020	119	0.004	1.596	0	13.196
85	DUTI	2015	43	0.074	0.320	1	12.955
86	DUTI	2016	48	0.087	0.244	0	12.986
87	DUTI	2017	45	0.008	0.268	0	13.039
88	DUTI	2018	46	0.089	0.343	0	13.102
89	DUTI	2019	74	0.046	0.331	0	13.138
90	DUTI	2020	74	0.046	0.331	0	13.138
91	ELTY	2015	243	-0.048	1.201	1	13.167
92	ELTY	2016	163	-0.039	1.198	1	13.148
93	ELTY	2017	128	-0.019	1.285	1	13.149
94	ELTY	2018	258	0.200	0.409	1	13.134
95	ELTY	2019	329	-0.066	0.399	1	13.091
96	ELTY	2020	305	-0.028	0.402	1	13.073
97	EMDE	2015	87	0.051	0.812	1	12.078
98	EMDE	2016	82	0.048	0.982	0	12.135
99	EMDE	2017	68	0.057	0.579	1	12.272
100	EMDE	2018	81	0.008	0.616	0	12.322
101	EMDE	2019	70	-0.016	0.640	0	12.331
102	EMDE	2020	120	-0.023	3.475	1	12.390
103	FMII	2015	82	0.284	0.312	1	11.739
104	FMII	2016	86	0.359	0.147	1	11.887
105	FMII	2017	80	0.011	0.175	0	11.904
106	FMII	2018	81	0.006	0.393	0	11.974
107	FMII	2019	142	0.003	2.138	0	11.950
108	FMII	2020	148	-0.002	0.393	0	11.940
109	GMTD	2015	50	0.093	1.299	1	12.105
110	GMTD	2016	48	0.071	0.924	0	12.090
111	GMTD	2017	50	0.055	0.766	0	12.094
112	GMTD	2018	43	0.049	0.640	0	12.098
113	GMTD	2019	99	-0.063	0.605	1	12.044
114	GMTD	2020	113	-0.107	0.688	0	11.994
115	GPRA	2015	87	0.046	0.662	1	12.197
116	GPRA	2016	330	0.030	0.554	0	12.196
117	GPRA	2017	68	0.025	0.451	0	12.176
118	GPRA	2018	79	0.033	0.420	0	12.187
119	GPRA	2019	117	0.032	0.506	0	12.232
120	GPRA	2020	147	0.020	0.640	0	12.237
121	JRPT	2015	60	0.115	0.830	0	9.880

122	JRPT	2016	88	0.120	0.729	0	9.929
123	JRPT	2017	79	0.118	0.585	0	9.976
124	JRPT	2018	79	0.100	0.575	0	10.023
125	JRPT	2019	79	0.093	0.508	1	10.048
126	JRPT	2020	85	0.088	0.458	0	10.060
127	KIJA	2015	87	0.034	0.957	0	12.989
128	KIJA	2016	86	0.040	0.904	0	13.031
129	KIJA	2017	86	0.013	0.909	0	13.052
130	KIJA	2018	90	0.006	0.947	0	13.071
131	KIJA	2019	105	0.012	0.932	1	13.086
132	KIJA	2020	88	0.004	0.949	1	13.086
133	KPIG	2015	70	0.022	0.025	1	13.046
134	KPIG	2016	72	0.127	0.257	0	13.151
135	KPIG	2017	58	0.086	0.240	0	13.185
136	KPIG	2018	80	0.038	0.354	0	13.244
137	KPIG	2019	89	0.010	0.238	1	13.456
138	KPIG	2020	130	0.009	2.936	0	13.469
139	LPCK	2015	49	0.167	0.507	0	12.739
140	LPCK	2016	22	0.097	0.332	0	12.745
141	LPCK	2017	94	0.030	0.603	0	13.093
142	LPCK	2018	151	0.220	0.225	1	12.965
143	LPCK	2019	140	0.031	0.123	1	13.087
144	LPCK	2020	125	-0.375	0.477	1	12.988
145	LPKR	2015	57	0.025	1.185	1	13.616
146	LPKR	2016	58	0.027	1.066	0	13.659
147	LPKR	2017	94	-0.005	0.901	0	13.754
148	LPKR	2018	60	0.035	0.955	1	13.697
149	LPKR	2019	142	-0.037	0.602	1	13.741
150	LPKR	2020	79	-0.186	0.120	1	13.715
151	MKPI	2015	82	0.066	0.636	1	9.559
152	MKPI	2016	24	0.080	0.572	1	9.595
153	MKPI	2017	85	0.113	0.625	1	9.688
154	MKPI	2018	91	0.098	0.510	0	9.715
155	MKPI	2019	98	0.080	0.586	1	9.786
156	MKPI	2020	96	0.048	0.455	0	9.773
157	NIRO	2015	90	-0.009	0.139	0	12.497
158	NIRO	2016	86	-0.002	0.275	1	12.579
159	NIRO	2017	87	0.001	0.338	0	12.690
160	NIRO	2018	88	-0.005	0.236	0	12.878
161	NIRO	2019	82	-0.005	0.280	0	12.916
162	NIRO	2020	147	0.015	0.610	0	13.026
163	NRCA	2015	111	0.099	0.836	1	12.300

164	NRCA	2016	89	0.047	0.869	1	12.329
165	NRCA	2017	87	0.066	0.947	1	12.370
166	NRCA	2018	64	0.052	0.866	1	12.353
167	NRCA	2019	89	0.041	1.017	1	12.391
168	NRCA	2020	110	0.025	0.926	1	12.347
169	OMRE	2015	65	-0.028	0.261	1	11.914
170	OMRE	2016	58	0.075	0.036	1	12.630
171	OMRE	2017	59	-0.016	0.057	1	12.628
172	OMRE	2018	86	0.032	0.105	1	12.629
173	OMRE	2019	150	-0.014	0.118	1	12.627
174	OMRE	2020	151	-0.054	0.165	0	12.616
175	PIRT	2015	57	0.060	0.631	1	9.669
176	PIRT	2016	28	0.158	0.600	1	9.661
177	PIRT	2017	71	0.062	0.835	1	9.666
178	PIRT	2018	88	0.043	2.172	1	9.703
179	PIRT	2019	86	0.044	0.084	1	10.099
180	PIRT	2020	90	-0.049	0.109	0	10.072
181	PTPP	2015	60	0.044	2.737	1	13.282
182	PTPP	2016	45	0.037	1.893	1	13.495
183	PTPP	2017	51	0.041	1.934	1	13.621
184	PTPP	2018	51	0.037	2.221	1	13.721
185	PTPP	2019	51	0.020	2.415	1	13.772
186	PTPP	2020	68	0.005	2.818	1	13.728
187	PWON	2015	83	0.075	0.986	1	10.274
188	PWON	2016	89	0.086	0.826	0	10.315
189	PWON	2017	78	0.087	0.826	0	10.368
190	PWON	2018	84	0.113	0.634	0	10.398
191	PWON	2019	129	0.124	0.442	1	10.417
192	PWON	2020	98	0.042	0.503	1	10.423
193	RBMS	2015	76	-0.017	0.083	1	11.261
194	RBMS	2016	75	-0.040	0.035	1	11.224
195	RBMS	2017	79	0.066	0.242	0	11.340
196	RBMS	2018	78	0.006	0.427	1	11.953
197	RBMS	2019	85	-0.029	0.335	0	11.907
198	RBMS	2020	90	-0.060	0.359	1	11.881
199	RDTX	2015	74	0.138	0.178	1	12.272
200	RDTX	2016	86	0.124	0.149	1	12.323
201	RDTX	2017	82	0.108	0.110	1	12.358
202	RDTX	2018	79	0.106	0.092	0	12.403
203	RDTX	2019	82	0.083	0.107	1	12.447
204	RDTX	2020	87	0.079	0.086	1	12.473
205	SMDM	2015	76	0.024	0.223	1	12.499

206	SMDM	2016	82	0.007	0.252	1	12.491
207	SMDM	2017	54	0.006	0.258	0	12.497
208	SMDM	2018	67	0.027	0.237	0	12.500
209	SMDM	2019	65	0.023	0.225	0	12.507
210	SMDM	2020	67	0.006	0.209	0	12.505
211	SMRA	2015	82	0.057	1.491	0	10.273
212	SMRA	2016	83	0.029	1.549	0	10.318
213	SMRA	2017	85	0.025	1.593	0	10.336
214	SMRA	2018	85	0.030	1.571	0	10.367
215	SMRA	2019	85	0.025	1.586	0	10.388
216	SMRA	2020	90	0.010	1.743	0	10.397
217	SSIA	2015	111	0.059	0.936	1	12.810
218	SSIA	2016	89	0.011	1.146	1	12.857
219	SSIA	2017	87	0.140	0.977	1	12.947
220	SSIA	2018	64	0.012	0.689	1	12.869
221	SSIA	2019	89	0.017	0.807	1	12.908
222	SSIA	2020	110	-0.010	0.802	1	12.882
223	TOTL	2015	75	0.067	2.285	1	9.454
224	TOTL	2016	62	0.075	2.130	0	9.470
225	TOTL	2017	72	0.071	2.211	0	9.511
226	TOTL	2018	73	0.063	2.069	0	9.509
227	TOTL	2019	71	0.059	1.751	0	9.472
228	TOTL	2020	85	0.038	1.536	1	9.461
229	WIKA	2015	300	0.036	0.723	1	10.292
230	WIKA	2016	303	0.038	1.468	1	10.495
231	WIKA	2017	58	0.030	2.122	1	10.660
232	WIKA	2018	67	0.035	2.441	1	10.773
233	WIKA	2019	71	0.042	2.232	1	10.793
234	WIKA	2020	74	0.005	3.089	1	10.833
235	WSKT	2015	36	0.035	2.123	0	13.482
236	WSKT	2016	45	0.030	2.662	1	13.788
237	WSKT	2017	66	0.043	3.302	1	13.991
238	WSKT	2018	51	0.037	3.306	1	14.095
239	WSKT	2019	111	0.008	3.210	1	14.088
240	WSKT	2020	166	0.087	3.267	0	14.066

## LAMPIRAN 2

### HASIL PENELITIAN

#### Lampiran 4.1 Estimasi Hasil Regresi *Common Effects Model*

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.965043	(39,196)	0.0000
Cross-section Chi-square	139.592617	39	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/16/21 Time: 23:48  
Sample: 2015 2020  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 40  
Total panel (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	88.90040	23.68118	3.754052	0.0002
X1	-27.32450	27.33754	-0.999523	0.3186
X2	-6.246469	2.837993	-2.201017	0.0287
X3	13.43734	5.810756	2.312495	0.0216
X4	0.137030	1.922880	0.071263	0.9432
R-squared	0.045775	Mean dependent var		89.85833
Adjusted R-squared	0.029532	S.D. dependent var		44.94428
S.E. of regression	44.27565	Akaike info criterion		10.43936
Sum squared resid	460678.2	Schwarz criterion		10.51187
Log likelihood	-1247.723	Hannan-Quinn criter.		10.46858
F-statistic	2.818264	Durbin-Watson stat		0.891948
Prob(F-statistic)	0.025924			

### Lampiran 4.2 Estimasi Hasil Rgersi *Fixed Effects Model*

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.965043	(39,196)	0.0000
Cross-section Chi-square	139.592617	39	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/16/21 Time: 23:48  
Sample: 2015 2020  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 40  
Total panel (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	88.90040	23.68118	3.754052	0.0002
X1	-27.32450	27.33754	-0.999523	0.3186
X2	-6.246469	2.837993	-2.201017	0.0287
X3	13.43734	5.810756	2.312495	0.0216
X4	0.137030	1.922880	0.071263	0.9432
R-squared	0.045775	Mean dependent var		89.85833
Adjusted R-squared	0.029532	S.D. dependent var		44.94428
S.E. of regression	44.27565	Akaike info criterion		10.43936
Sum squared resid	460678.2	Schwarz criterion		10.51187
Log likelihood	-1247.723	Hannan-Quinn criter.		10.46858
F-statistic	2.818264	Durbin-Watson stat		0.891948
Prob(F-statistic)	0.025924			

### Lampiran 4.3 Estimasi Hasil Regresi *Random Effects Model*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.7622886	4	0.5983

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-49.358372	-52.720314	77.217193	0.7020
X2	-3.896636	-4.516843	5.864331	0.7979
X3	3.795416	6.838668	5.083856	0.1771
X4	9.742608	1.756494	104.729244	0.4352

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/10/22 Time: 10:50

Sample: 2015 2020

Periods included: 6

Cross-sections included: 40

Total panel (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-22.74532	127.0234	-0.179064	0.8581
X1	-49.35837	29.73951	-1.659690	0.0986
X2	-3.896636	4.090365	-0.952638	0.3419
X3	3.795416	6.101265	0.622070	0.5346
X4	9.742608	10.67556	0.912608	0.3626

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.469055	Mean dependent var	89.85833
Adjusted R-squared	0.352572	S.D. dependent var	44.94428
S.E. of regression	36.16347	Akaike info criterion	10.17812
Sum squared resid	256328.1	Schwarz criterion	10.81624
Log likelihood	-1177.374	Hannan-Quinn criter.	10.43523
F-statistic	4.026818	Durbin-Watson stat	1.567079
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Lampiran 4.4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.965043	(39,196)	0.0000
Cross-section Chi-square	139.592617	39	0.0000

### Lampiran 4.5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.7622886	4	0.5983



### Lampiran 4.6 Hasil Uji Lagrange

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	73.44026 (0.0000)	7.645766 (0.0057)	81.08603 (0.0000)
Honda	8.569729 (0.0000)	2.765098 (0.0028)	8.014933 (0.0000)
King-Wu	8.569729 (0.0000)	2.765098 (0.0028)	5.492109 (0.0000)
Standardized Honda	8.856328 (0.0000)	3.424560 (0.0003)	3.975522 (0.0000)
Standardized King-Wu	8.856328 (0.0000)	3.424560 (0.0003)	2.843597 (0.0022)
Gourieroux, et al.*	--	--	81.08603 (0.0000)

### Lampiran 4.7 Hasil Uji Data Dinamis

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Generalized Method of Moments  
 Transformation: First Differences  
 Date: 01/10/22 Time: 10:53  
 Sample (adjusted): 2017 2020  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 40  
 Total panel (balanced) observations: 160  
 White period instrument weighting matrix  
 White period standard errors & covariance (d.f. corrected)  
 Instrument specification: @DYN(Y,-2) Y X1 X2 X3 X4

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y(-1)	-0.107709	0.023928	-4.501356	0.0000
X1	-32.92169	7.223049	-4.557866	0.0000
X2	4.200350	3.059683	1.372806	0.1718
X3	8.578981	3.229518	2.656427	0.0087
X4	17.81840	11.11063	1.603725	0.1108

#### Effects Specification

##### Cross-section fixed (first differences)

Mean dependent var	6.618750	S.D. dependent var	39.50685
S.E. of regression	39.51899	Sum squared resid	242071.3
J-statistic	23.19128	Instrument rank	15
Prob(J-statistic)	0.750062		